

Setiap penyelenggaraan statistik didokumentasikan dalam bentuk

METADATA

“ informasi terstruktur yang mendeskripsikan, menjelaskan, menemukan, atau setidaknya membuat menjadikan suatu informasi mudah ditemukan kembali, digunakan, atau dikelola ”

MANFAAT METADATA

- Sebagai dokumentasi data dan informasi
- Menghindari duplikasi
- Memudahkan pencarian, pemanfaatan, dan evaluasi data dan informasi
- Memudahkan pengelolaan data sebagai investasi organisasi

JENIS METADATA

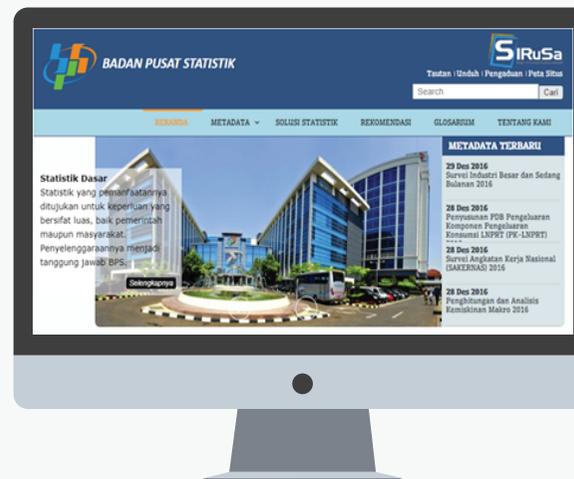
- **Metadata deskriptif:** metadata yang menjelaskan suatu sumber Untuk mencari dan mengidentifikasi suatu data
Contoh: Metadata kegiatan
- **Metadata struktural:** metadata yang mengidentifikasi teknis pembuatan suatu data
Contoh: Metadata indikator dan metadata variabel
- **Metadata fisik:** metadata yang berisi informasi untuk membantu pengelolaan suatu sumber daya
Contoh: Katalog perpustakaan

Metadata tersebut disimpan di BPS selaku PUSAT RUJUKAN STATISTIK



sebagai
**SARANA
INVENTARISASI
METADATA**

dapat diakses melalui
sirusa.bps.go.id
atau link pada bps.go.id



Metadata juga dapat dilihat pada publikasi
RINGKASAN METADATA



Jl. dr. Sutomo No. 6-8
Jakarta 10710



(021) 3863740



sirusa@bps.go.id



(021) 3841195,
ext. 3211-3213



http://www.bps.go.id

SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)

“Tatapan Pendukung
Penyelenggaraan Statistik
di Indonesia”



BADAN PUSAT STATISTIK

pengertian

suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.

landasan hukum

- ▶ UU No. 16 Th 1997 tentang Statistik
- ▶ PP No. 51 Th 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
- ▶ Kepka BPS No. 5 Th 2000 tentang Sistem Statistik Nasional

tujuan SSN

- Mengoptimalkan kemampuan sumber daya yang tersedia
- Menghindari duplikasi kegiatan statistik
- Menciptakan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal, efektif, dan efisien



Fungsi BPS dalam SSN

adalah selaku inisiator dalam rangka Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi (KISS) di Indonesia

KISS

Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi

Aspek KISS dilakukan oleh BPS dengan seluruh penyelenggara kegiatan statistik, baik segenap instansi pemerintah dan/atau unsur masyarakat, dalam mengatur dan menetapkan:

- Pembidangan jenis statistik
- Penetapan penyelenggaraan kegiatan statistik
- Cara pengumpulan data
- Penyebarluasan dan pemanfaatan hasil statistik
- Pengelolaan rujukan statistik



Langkah-langkah dalam KISS dilakukan dengan komunikasi dan koordinasi timbal balik antar penyelenggara kegiatan statistik

Pembidangan Jenis Statistik

dilakukan untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tetap memperhatikan eksistensi penyelenggaraan statistik yang sudah atau sedang berjalan

statistik dasar

statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan Pusat Statistik.

statistik sektoral

statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan

statistik khusus

statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya